

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN PENERIMAAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR SIMPANG BARU PANAM PEKANBARU

Nurfi harini¹, Riadi Armas², Hardisem³

Email : nurfi72@gmail.com, riadi_armas@yahoo.com², hardi_545@yahoo.co.id³.

No. Hp : 085385967879

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : *What percentage of the influence of Equity and Acceptance Credit to Small Traders Revenue in Simpang Pasar Baru Panam Pekanbaru. This research was conducted in Pasar Baru Simpang Panam Pekanbaru in May-finished. The method used is descriptive quantitative method. The population in this study are all traders who trade in the market a new intersection panam pekanbaru totaling 320 traders and 10% of the population sampled is 32 respondents. The sampling based on purposive sampling. Data were collected through a questionnaire while analyzed using univariate and bivariate linear regression significant level of 0.05%. Based on the survey results revealed that the own capital and credit acceptance affect the income of traders, it is based on the results of the analysis using SPSS, showed simultannya calculation of $F(9,125) > F_{table}(4,183)$ with $Sig.(0,001) < 0,05$ while partially unknown variable $t_{count} Equity(2,227) > t_{table}(2,045)$ and $Sig.(0,023) < 0,05$ and Credit Acceptance is known $t_{count}(3,413) > t_{table}(2,045)$ and $Sig.(0,002) < 0,05$. So it can be concluded that there is significant influence from its own capital and acceptance of credit against the income of small traders in the market panam pekanbaru new intersection. The amount of contributions or donations of their own capital and acceptance of credit to traders income shown by the R Square of 0.386. What this means is that the contribution of the influence of their own capital and acceptance of credit against income amounted to 38.6% and the rest of 61.4% are not addressed in this study*

Key words: *influence, equity, credit receipts, income*

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN PENERIMAAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR SIMPANG BARU PANAM PEKANBARU

Nurfi harini¹, Riadi Armas², Hardisem³

Email : nurfi72@gmail.com, riadi_armas@yahoo.com², hardi_545@yahoo.co.id³.

No. Hp : 085385967879

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Simpang Baru Panam Pekanbaru (2) Pengaruh Penerimaan Kredit terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Simpang Baru Panam Pekanbaru (3) Berapa persen pengaruh Modal Sendiri dan Penerimaan Kredit terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Simpang Baru Panam Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Pasar Simpang Baru Panam Pekanbaru pada bulan Mei-selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang yang berdagang di pasar simpang baru panam pekanbaru yang berjumlah 320 pedagang dan 10% dari populasi dijadikan sampel yaitu 32 responden. Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket sedangkan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat regresi linier berganda taraf signifikan 0,05%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Modal sendiri dan penerimaan kredit berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, hal ini didasarkan atas hasil analisis menggunakan SPSS, perhitungan simultannya menunjukkan $f_{hitung} (9.125) > f_{tabel} (4,183)$ dengan Sig. (0,001) < 0,05 sedangkan secara parsial variabel Modal Sendiri diketahui $t_{hitung} (2.227) > t_{tabel} (2,045)$ dan Sig. (0,023) < 0,05 dan Penerimaan Kredit diketahui $t_{hitung} (3.413) > t_{tabel} (2,045)$ dan Sig. (0,002) < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari modal sendiri dan penerimaan kredit terhadap pendapatan pedagang kecil di pasar simpang baru panam pekanbaru. Besarnya kontribusi atau sumbangan modal sendiri dan penerimaan kredit terhadap pendapatan pedagang ditunjukkan dengan besarnya R Square sebesar 0,386. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh modal sendiri dan penerimaan kredit terhadap pendapatan adalah sebesar 38,6% dan sisa sebesar 61,4% tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : *pengaruh, modal sendiri, penerimaan kredit, pendapatan*

PENDAHULUAN

Pekanbaru saat ini memiliki perkembangan yang cukup pesat, perkembangan tersebut terlihat dari tumbuhnya pusat-pusat perdagangan modern dan tradisional. Pasar-pasar tradisional banyak terdapat di Pekanbaru bahkan dapat dikatakan masih sangat eksis meskipun mulai banyak bermunculan pasar-pasar modern. Salah satunya contoh yang masih tetap eksis adalah pasar tradisional Simpang Baru Panam .

Pasar tradisional merupakan salah satu sarana dan prasarana umum yang berfungsi sebagai tempat masyarakat berinteraksi dan bertransaksi antara penjual dan pembeli. Keberadaan pasar tradisional memiliki peranan strategis dalam menggerakkan roda perekonomian daerah secara umum dan khususnya masyarakat sekitar pasar.

Ciri Ciri Pasar Tradisional

1. Proses jual-beli melalui tawar menawar harga
2. Barang yang disediakan umumnya barang keperluan harian rumah tangga yang dijual oleh masyarakat sekitar.
3. Harga yang relatif lebih murah
4. Area yang terbuka dan tidak ber-AC
5. Tempat berdagang berupa kios atau los

Tabel 1.1 Pasar Tradisional Yang Dikelola Oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Nama Pasar	Alamat
Pasar Jl. H. Agussalim	Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota
Pasar Cik Puan	Jalan Tuanku Tambusai, Kecamatan Sukajadi
Pasar Labuh Baru	Jalan Durian/ Palapa Kelurahan Labuh Baruh timur Kecamatan Payung Sekaki
Pasar Rumbai	Jalan Sekolah, Kecamatan Rumbai Pesisir
Pasar Simpang Baru	Jalan H.R. Subrantas, Kecamatan Tampan
Pasar Lima Puluh	Jalan Sultan Syarif Qasim, Kelurahan Pesisir, Kecamatan Lima Puluh

Sumber data: Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Tabel 1.2 Pasar Tradisional Yang Dikelola Oleh Pihak Ketiga (Investor)

Pasar Swasta	Alamat
Pasar Dupa	Jl. Jendral Sudirman Kecamatan Marpoyan Damai
Pasar Arengka	Jl. Sukarno Hatta, Kecamatan Marpoyan Damai
Pasar Tangor	Jl. Lintas Timur, Kecamatan Tenayan Raya
Pasar Sago	Jl. Ir. H. Juanda, Kecamatan Senapelan
Pasar Jondul	Jl. Lokomotif, Kecamatan Lima Puluh
Pasar Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso, Kecamatan Rumbai Pesisir
Pasar Palas	Jl. Arengka II, Kecamatan Rumbai
Pasar Teleng	Jl. Pepaya, Kecamatan Sukajadi
Pasar Kartini	Jl. Kartini, Kecamatan Pekanbaru Kota

Sumber data: Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas terlihat dari banyaknya pasar tradisional yang berada di daerah pekanbaru dan pedagang kecil atau usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, karena Usaha Kecil Menengah (UKM) dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah . Usaha Kecil Menengah mempunyai peran yang sangat besar dan mengindikasikan bahwa UKM merupakan sektor usaha dominan dalam menyerap pengangguran, tenaga kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat .

Dengan kata lain UKM merupakan fenomena kota besar yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit pedagang kecil justru lebih mampu bertahan hidup. Maka dari itu usaha kecil perlu di bantu pengembangannya. Salah satunya dengan cara menambah modal mereka melalui penyaluran kredit modal kerja. Menambah modal bagi pedagang kecil bukan hal yang mudah. Bagi pedagang kecil meminjam uang di bank selain harus menanggung bunga cukup tinggi juga melalui prosedur yang tidak mudah.

Tidak dapat dipungkiri, Manusia umumnya sulit untuk melakukan suatu kegiatan tanpa bantuan dari orang lain baik itu secara langsung maupun tidak langsung, begitupun dalam kegiatan pemenuhan kebutuhannya terutama dalam memenuhi kebutuhan perekonomian. Kebutuhan perekonomian diantaranya adalah kebutuhan sandang, pangan, dan papan dimana kebutuhan-kebutuhan ini dapat dipenuhi melalui kegiatan industri, perdagangan, pelayanan jasa dan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya yang notabeneanya akan menghasilkan penghasilan yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan.

Kegiatan-kegiatan ekonomi di atas, tentunya pada tahapan awal pasti memerlukan modal, baik itu modal kerja atau modal skill. Modal skill dapat diperoleh melalui sarana pendidikan sedangkan modal kerja dapat diperoleh dari modal sendiri maupun pinjaman. Modal yang berasal dari pinjaman biasanya dapat diperoleh dari lembaga-lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan non bank yang memiliki izin operasi untuk melakukan kegiatan dalam bidang keuangan.

Dalam setiap usaha, modal yang diinvestasikan berbeda-beda tergantung dari jenis usaha yang dijalankannya. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang ingin dijalankan. Tanpa adanya dukungan modal, usaha tidak akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu dibutuhkan pengelolaan modal yang tepat , yaitu pengelolaan yang dapat menentukan seberapa besar alokasi dana yang akan dikelola. Jika hanya mengandalkan modal sendiri maka sangat tidak efektif untuk mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi karena permasalahan menyangkut keterbatasannya modal dan sulitnya mengakses sumber permodalan ini yang menjadi kendala klasik yang dihadapi oleh para pedagang kecil sehingga untuk mencapai kemajuan usaha yang cepat biasanya memerlukan waktu yang lama.

Dalam memandang permasalahan tersebut, pemenuhan modal yang diperlukan untuk memperkuat struktur permodalan dan mengembangkan usaha maka banyak pedagang kecil memperoleh penerimaan kredit dari lembaga keuangan Bank maupun lembaga keuangan NonBank sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis **Pengaruh Modal Sendiri Dan Penerimaan Kredit Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Simpang Baru Panam Pekanbaru**

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada pedagang kecil yang berdagang di Pasar Simpang Baru Panam Panam Jl. HR Soebrantas Kecamatan Tampan Pekanbaru- Riau, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan selesai .

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua anggota Pedagang kecil di pasar panam pekanbaru yang berjumlah 320 orang,.Cara pengambilan sampel adalah sdengan teknik Purpose Sampling yaitu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan kriteria yang diperoleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang dipilih peneliti yang menerima pemberian kredit baik dari lembaga keuangan ataupun non lembaga keuangan akan dijadikan sampel penelitian ini dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama .

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal-hal yang diteliti yang bertujuan untuk memperoleh data dari responden yaitu pedagang kecil yang berdagang di pasar Simpang Baru Panam mengenai jumlah modal sendiri, penerimaan kredit dan pendapatan.

Teknik Analisa Data

Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi yang selanjutnya akan disimpulkan dengan mengambil nilai modus (M_0) yang merupakan nilai data yang mempunyai frekuensi terbesar dalam satu kumpulan data. Dalam hal ini akan dilakukan untuk setiap pertanyaan pada variabel X_1 , X_2 dan Y .

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis antara pengaruh modal sendiri (X_1) terhadap pendapatan pedagang (Y), dan pengaruh penerimaan kredit (X_2) terhadap pendapatan pedagang (Y).

Persamaan Regresi Linear Berganda

a. Uji F atau Uji Simultan

Uji simultan untuk mengukur pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mengukur secara bersama-sama besarnya pengaruh modal sendiri (X_1) dan pengaruh penerimaan kredit (X_2) terhadap pendapatan (Y).

b. Uji T atau Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mengukur besarnya pengaruh modal sendiri (X_1) dan penerimaan kredit (X_2) terhadap pendapatan (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah angket disebarakan kepada 32 responden maka diketahui hasil dari variabel modal sendiri, penerimaan kredit dan pendapatan sebagai berikut :

Modal Sendiri

Untuk memulai sebuah usaha pedagang harus memiliki modal awal. Modal awal pedagang yang dimaksud yaitu modal sendiri. Modal sendiri adalah modal yang dikeluarkan oleh pedagang itu sendiri untuk memenuhi segala aktivitas perdagangan seperti membeli barang dagangan dan bangunan. Jumlah modal awal (sendiri) yang diinvestasikan oleh pedagang beraneka ragam sesuai dengan kemampuan dari pedagang tersebut. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan jumlah modal pedagang kecil di Pasar Simpang Baru Panam Pekanbaru.

Tabel Hasil Analisis Berdasarkan Jumlah Modal

No	Jumlah Modal	Jumlah Responden	Persentase
1	1.000.000 - 10.000.000	26	81,25%
2	11.000.000 – 20.000.000	5	15,63%
3	21.000.000 – 30.000.000	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Sumber : Data Olahan Lampiran 2015

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah modal awal yang diinvestasikan oleh pedagang di pasar Simpang Baru Panam beraneka ragam sesuai kemampuan pedagang mulai dari 1.000.000 - 10.000.000 sebanyak 26 orang responden dengan

persentase 81,25% dan 21.000.000 – 30.000.000 sebanyak 1 orang responden dengan persentase 3,12%. Perbedaan besar kecil nya modal yang di investasi kan sebagai modal awal (sendiri) adalah karena perbedaan kemampuan finansial, perbedaan tahun memulai usaha dan juga adanya perbedaan jenis dagangan yang diperdagang antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain .

Penerimaan Kredit

Para pedagang di pasar simpang baru panam yang menjadi responden ini untuk mengembangkan usaha mereka sedikit banyaknya menerima kredit dari pihak luar, baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.

Tabel Hasil Analisis menurut Jumlah Kredit yang di Terima

No	Jumlah Kredit yang di Terima	Jumlah Responden	Persentase
1	1.000.000 – 10.000.000	16	50%
2	11.000.000 – 20.000.000	9	28,13%
3	21.000.000 – 30.000.000	5	15,63%
4	31.000.000 – 40.000.000	1	3,12%
5	41.000.000 – 50.000.000	1	3,12%
	Jumlah	32	100%

Sumber : Data Olahan Lampiran 2015

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah kredit yang diterima oleh para pedagang di pasar simpang baru panam beraneka ragam sesuai kemampuan pedagang mulai dari 1.000.000-10.000.000 sebanyak 16 orang responden dengan persentase 50% dan yang melakukan pinjaman kredit paling besar 41.000.000–50.000.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,12% Maka dapat disimpulkan bahwa kisaran kredit yang dilakuan oleh pedagang yang berdagang di pasar Simpang Baru Panam adalah 1.000.000-10.000.000. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian besarnya skala usaha ditentukan dari modal yang dimanfaatkan para pedagang untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. Perbedaan jumlah kredit yang diterima pedagang sesuai dengan kemampuan masing-masing pedagang untuk melakukan pinjaman dan melunasi angsuran yang dibebankan.

Pendapatan

Pendapatan Setelah Menerima Kredit

Pendapatan setelah menerima kredit yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diperoleh dengan menambahkan modal awal dan penerimaan kredit dan dikurangi dengan beban yang terjadi didalam proses perdagangan. Setiap pedagang menerima kredit yang beraneka ragam sesuai dengan kemampuannya untuk meminjam atau kesanggupannya untuk membayar. Begitupula dengan balas jasa yang diterima oleh pedagang tersebut.

Pendapatan yang diterima sesuai dengan besar kredit yang di diterima dan sesuai juga dengan barang dangan yang diperjualbelikan oleh masing-masing pedagang.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Berdasarkan Pendapatan Setelah Penerimaan Kredit

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
1	1.000.000 - 5.000.000	16	50 %
2	5.000.000 – 10.000.000	13	40,62%
3	10.000.000 – 15.000.000	3	9,38%
Jumlah		32	100%

Sumber : Data Olahan Lampiran 2015

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa perolehan pendapatan pedagang setelah menerima kredit dipasar simpang baru panam berada di antara 1.000.000 - 5.000.000 perbulan sebanyak 16 orang pedagang dengan persentase 50% dan yang memperoleh pendapatan antara 5.000.000 – 10.000.000 perbulan adalah sebanyak 13 orang pedagang dengan persentase 40,62% dan yang memperoleh pendapatan antara 10.000.000 – 15.000.000 perbulan adalah sebanyak 3 orang pedagang dengan persentase 9,38%.

Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan pedagang di pasar simpang baru panam adalah berkisar antara 1.000.000 – 5.000.000 perbulan dan pendapatan pedagang meningkat setelah menerima kredit meskipun ada beberapa pedagang yang dengan menerima kredit pendapatannya bahkan menurun. Pendapatan yang menurun setelah menerima kredit disebabkan oleh pengelolaan modal yang kurang baik maka berdampak kepada pendapatan yang diperoleh. Jika pedagang mengelola modal dengan baik maka pendapatan yang diterima akan meningkat .

2. Analisis Bivariat

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Pendapatan} = 2855816.206 + 0,108 \text{ Modal Sendiri} + 0,141 \text{ Penerimaan Kredit} + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan diatas:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2855816.206. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka pendapatan sebesar 2855816.206.
2. Nilai koefisien regresi variabel modal sendiri sebesar 0,108. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan modal sendiri satu jenjang maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,108 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel penerimaan kredit sebesar 0,141. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan penerimaan kredit sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	111840955232192.190	2	55920477616096.090	9.125	.001 ^b
Residual	177719044767807.800	29	6128242923027.855		
Total	289560000000000.000	31			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Penerimaan Kredit, Modal Sendiri

Diketahui f_{hitung} sebesar 9.125 dengan signifikansi 0,001. f_{tabel} dapat diperoleh dengan persamaan $dk = k-1; n-k-1 = 2-1:32-2-1 = 1/29 = 4.183$, dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas dan 1 adalah konstan. Dengan demikian diketahui $f_{hitung} (9.125) > f_{tabel} (4,183)$ dengan Sig. (0,001) < 0,05. Artinya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (modal sendiri dan penerimaan kredit) terhadap variabel dependen (pendapatan).

c. Uji Parisal (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2855816.206	899778.468		3.174	.004
Modal sendiri	.108	.088	.190	2.227	.023
Penerimaan kredit	.141	.041	.529	3.413	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05% dengan persamaan $n - k - 1 : \alpha / 2 = 32 - 2 - 1 : 0,05 / 2 = 29 : 0,025 = 2,045$, dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas dan 1 adalah konstan. Dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Modal Sendiri, Diketahui $t_{hitung} (2.227) > t_{tabel} (2,045)$ dan Sig. (0,023) < 0,05. Artinya modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
2. Penerimaan Kredit. Diketahui $t_{hitung} (3.413) > t_{tabel} (2,045)$ dan Sig. (0,002) < 0,05. Artinya penerimaan kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

d. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.621 ^a	.386	.344	2475528.81684	2.095

a. Predictors: (Constant), Penerimaan Kredit, Modal Sendiri

b. Dependent Variable: Pendapatan

Nilai R menunjukkan korelasi ganda antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari output di atas diketahui nilai R sebesar 0,621. Artinya adalah bahwa korelasi ganda antara modal sendiri dan penerimaan kredit dengan pendapatan memiliki hubungan yang tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah R Square sebesar 0,386. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh modal sendiri dan penerimaan kredit terhadap pendapatan adalah sebesar 38,6% sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya modal awal yang diinvestasikan akan mempengaruhi pendapatan pedagang.
2. Penerimaan kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan penerimaan kredit dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pedagang meskipun dalam ber kredit lebih dari sebagian pedagang yang menjadi responden mengalami kendala seperti keterlambatan pembayaran angsuran dan prosedur peminjaman yang rumit tetapi proses pengkreditan berjalan dengan lancar karena terdapat peraturan yang telah disepakati sebelum kredit disetujui misalnya keterlambatan pembayaran angsuran akan dikenakan sanksi.
3. Besarnya kontribusi pengaruh modal sendiri dan penerimaan kredit terhadap pendapatan sebesar 38,6% sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
4. Secara simultan modal sendiri dan penerimaan kredit berpengaruh pada pendapatan pedagang kecil di pasar simpang baru panam pekanbaru

Rekomendasi

1. Bagi para pelaku usaha kecil dan menengah diharapkan memanfaatkan kredit modal usaha yang diterima dipergunakan dengan optimal dan meningkatnya pendapatan usaha setelah menerima kredit hendaknya dipertahankan sampai pendapatan dari usaha yang dijalankan benar-benar dapat terus meningkat tanpa bantuan modal dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.
2. Bagi lembaga pemberi kredit , diharapkan dapat lebih meningkatkan nominal kredit modal pinjaman karena dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kredit modal pinjaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil . Artinya semakin besar modal pinjaman yang diterima untuk mengelola usaha maka cenderung dapat memberikan peluang yang besar untuk pedagang kecil tersebut mengembangkan usaha mereka sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh .
3. Bagi dunia akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan modal sendiri dan penerimaan kredit serta pendapatan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 32 sampel pedagang dan meneliti 2 variabel independen dianjurkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dan meneliti variabel independen lain yang terdapat pengaruhnya terhadap pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Untung. 2005. Kredit Perbankan di Indonesia. Perc. Andi. Yogyakarta.
- Danang, Sunyoto, Analisis Regresi dan Analisis Bivariat , Amara books , Yogyakarta
- Erlina Fitriyaningsih. 2012. Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul.
- <http://www.bi.go.id/id/perbankan/suku-bunga-dasar/default.aspx>
- Ismail. 2010. Akuntansi Bank. Kencana. Jakarta
- Ifany Damayanti, 2011, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta, Universitas Sebelas Maret .
- Kasmir. (2004). Manajemen Keuangan. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro, 2003. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Erlangga. Jakarta
- Ni Wayan Ana Purnamayanti dkk. 2014. Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal terhadap Pendapatan UKM . Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Rosita Ayu Saraswati, 2012, Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5c Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pd Bpr Bank Pasar Kabupaten Temanggung
- R. Gunawan Sudarmanto 2005, Analisis Linear Berganda dengan SPSS, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sugiono. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Suharsimi 2010 *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Shabri Prayogi. Pengertian Modal. <http://shabri-prayogi.blogspot.com/2013-03/penjelasan-tentang-modal-usaha-tugas.html?m=1>
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. 2012 . Bank dan Lembaga Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta